

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan bahwa peran pemerintah desa dalam penyaluran air bersih di desa Adobala telah dilakukan dengan baik sesuai dengan teori yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam penulisan ini. Peran Pemerintah Dalam Penyaluran Air Bersih di Desa Adobala Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur didasarkan pada 4 (empat) indikator dalam penyediaan layanan dasar air bersih menurut Wahjudin Sumpeno (2011) yaitu perencanaan dan pengelolaan sumber daya desa, pemberdayaan dan partisipasi Masyarakat, penyediaan infrastruktur yang memadai, dan pengawasan dan evaluasi berkala yang secara ringkas disimpulkan sebagai berikut:

Pengelolaan sumber daya air di Desa Adobala sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat, mengingat keterbatasan pasokan air bersih yang sering terjadi, terutama di musim kemarau. Pemerintah desa telah berupaya melakukan perencanaan dengan melibatkan masyarakat melalui musyawarah desa, salah satunya dengan menetapkan anggaran pemeliharaan fasilitas air bersih sebesar Rp 5.198.000. Meskipun demikian, pelaksanaannya terkendala oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur air, serta adanya kerusakan pada jaringan pipa dan gangguan pada mata air akibat pengeboran ilegal. Selain itu, distribusi air yang tidak merata dan pemasangan pipa yang tidak terhubung dengan sistem distribusi menjadi masalah yang perlu segera diatasi agar kebutuhan air bersih bagi seluruh warga desa dapat terpenuhi.

Untuk mengatasi tantangan ini, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci dalam mendukung keberhasilan pengelolaan air bersih. Pemerintah desa perlu

lebih mengedukasi dan melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan sistem air bersih, termasuk melalui program gotong royong dan pengambilan keputusan bersama terkait pengelolaan air. Selain itu, perencanaan infrastruktur yang lebih tepat, seperti penempatan pipa di lokasi yang lebih tinggi untuk memudahkan distribusi air, serta pembangunan solusi cadangan seperti bak penampung air hujan, juga sangat diperlukan. Pengawasan dan evaluasi berkala terhadap program ini harus dilakukan untuk memastikan pengelolaan berjalan sesuai rencana, dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap proses pengelolaan untuk menciptakan rasa tanggung jawab bersama.

6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Optimalisasi Infrastruktur, diharapkan pemerintah desa Adobala dapat meningkatkan perawatan dan perbaikan infrastruktur air bersih secara berkala untuk mencegah kebocoran serta memastikan distribusi air berjalan lancar.
2. Penerapan Sistem Pengelolaan yang Efisien, diharapkan Pemerintah perlu menerapkan sistem pengelolaan yang lebih baik, seperti pengaturan jadwal distribusi air yang merata serta pemasangan meteran air untuk memastikan pemakaian yang adil dan berkelanjutan.
3. Pemberdayaan Masyarakat, Masyarakat perlu dilibatkan dalam pengelolaan air bersih yang bijak serta partisipasi aktif seluruh masyarakat dilibatkan dalam pemeliharaan sumber daya air.
4. Pengembangan Sumber Air Yang Alternatif, Dimana pemerintah diharapkan untuk mengatasi kekurangan air saat musim kemarau, dapat mengembangkan sumber air alternatif seperti sumur bor, pemanenan air hujan dengan pembuatan bak penampung air hujan, atau teknologi penampungan air lainnya